

Pameran Keramik 'Saat Detik Detak'

YOGYA (KR) - Pameran Tunggal Keramik bertajuk 'Saat Detik Detak' karya Jenny Lee dipersiapkan di Via-Via Cafe, Jl Prawirotaman 30, Minggu (29/8) hingga 27 September mendatang. Jenny Lee mengatakan, ia memang sengaja menangkap momentum, detik yang berdetak atmosfir hubungan pria-wanita secara jujur, lugas dan berani.

Didampingi A Sujud Dartanto (kurator) dan Sardi (publikasi), Jenny mengatakan, karya-karya yang dipamerkan diangkat dari kisah-kisah dunia percintaan yang intim. "Karya Jenny banyak bertutur tentang lamunan, kesepian dan penantian," ujar Sujud, Senin (9/8).

Menurut Sujud, kisah-kisah intim di era sekarang memang baru menjadi objek perburuan untuk dieksplorasi dengan berbagai pendekatan, baik secara artistik, puitis maupun vulgar.

Karya ini lebih banyak membidik intimitas sehari-hari, lewat gaya visual yang bersifat naif, bahkan sangat masif. "Karya dua dan tiga matra Jenny, tidak berbelit-belit, ada kesenyapan, lamunan dan penantian terhadap ruang dan waktu," tandas Sardi.

"Dalam pameran ini, saya ingin mengutarakan ide-ide kreatif, yakni penggabungan antara kepekaan artistik, estetik dengan penguasaan teknik," kata Jenny sambil menyebutkan pameran tersebut sekaligus menandai studinya di Jurusan Kriya Cenderamata Keramik ISI Yogyakarta.

Bagi Jenny, pameran ini merupakan lanjutan pengembaraan kreativitas. Sebelumnya ia telah pameran 'Sepiring Indonesia' di Galeri Gelaran tahun 2002, tahun 2003 melakukan sejumlah kegiatan 'Dolanan Boneka' di Studio Tanah Liat Yogyakarta, Pameran Dies Natalis XV di

ISI Yogyakarta, Pameran Produk Aksesoris Keramik di Mall Malioboro, Pameran Produk Keramik di Festival Kesenian Yogyakarta di Museum Benteng. Tahun 2004 Pameran Produk Aksesoris Keramik di Inacraft di Jakarta Convention Centre dan disusul pameran kali ini. **(Jay)-o**



'Lamunan' karya Jenny Lee